

PERENCANAAN DAN INVESTASI KEUANGAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK PADA IBU-IBU KELURAHAN SEMOLOWARU SURABAYA

Tuty Lindawati¹
P. Julius F. Nagel²
Ninuk Muliani³
Fransisca Matalia⁴

Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

tuty@ukwms.ac.id

Corresponding Author: Tuty Lindawati

ARTICLE INFO

Article history:

Received :

Revised :

Accepted :

JEL Classification:

Key words:

Perencanaan keuangan, investasi
keuangan, pendidikan anak

DOI:

<https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4105>

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan karena adanya masalah pada ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya mengenai dana pendidikan anak yang belum pernah mereka siapkan, karena mereka tidak mengerti bagaimana merencanakan keuangan dan memilih investasi untuk dana pendidikan anaknya, sehingga mereka mengalami kesulitan pada saat dana pendidikan tersebut dibutuhkan. pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, menambah wawasan, dan kemampuan ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya akan pentingnya perencanaan dan investasi keuangan untuk pendidikan anak. Metode pengabdian yang diterapkan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan latihan merencanakan dan memilih investasi keuangan yang sesuai untuk pendidikan anak. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya berjumlah 25 orang. implikasi hasil pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya mampu membuat perencanaan keuangan yang sesuai untuk pendidikan anaknya.

ABSTRACT

This community service was carried out because there was a problem with the women of Semolowaru Village, Surabaya regarding children's education funds that they had never prepared, because they did not understand how to plan finances and choose investments for their children's education funds, so they experienced difficulties when the education funds were needed. This community service aims to develop knowledge, skills, add insight, and ability of the women of Semolowaru Village, Surabaya on the importance of planning and financial investment for children's education. The service method applied is in the form of lectures, discussions, and exercises to plan and choose appropriate financial investments for children's education. The target of this activity is the women of Semolowaru Village, Surabaya, totaling 25 people. The implication of the results of this community service is that the women of Semolowaru

Village, Surabaya are able to make financial plans for their children's education and are able to choose appropriate financial investments for their children's education.

LATAR BELAKANG

Manusia tidak punya kemampuan untuk menjamin sebuah kepastian, namun manusia ditugaskan untuk berusaha meningkatkan pengetahuan dan keahliannya di berbagai bidang secara terus menerus. Oleh karena itu, dalam hal keuangan, sangat disarankan untuk berpegang pada ilmu perencanaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan pribadi, manusia tetap dianjurkan untuk memikirkan pemenuhan kebutuhan hidup masa kini, masa mendatang, dan juga di masa tidak terduga. Oleh sebab itu, dapat dipastikan bahwa investasi sebaiknya tetap dijalankan oleh setiap individu (Ghosie, 2020).

Sebagai orang tua tentunya punya tanggung jawab untuk dapat memberikan kehidupan yang terbaik bagi putra-putri tercinta. Pada saat anak lahir, bukan saja berbagai perlengkapan yang harus disiapkan orang tua, tapi mulai dari kehidupan yang layak, asupan gizi, kesehatan, dan mempersiapkan masa depan anak. Salah satunya menyangkut dana pendidikan yang menjadi elemen penting saat mengatur keuangan. Orang tua perlu menyiapkan dana pendidikan anak, mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP, SMA, hingga jenjang kuliah yang memerlukan begitu banyak biaya, sehingga masa sekolah anak akan lebih menyenangkan tanpa mengkhawatirkan biaya (Ariyanti, 2020).

Pada saat tahun ajaran baru di setiap jenjang pendidikan sekolah, banyak kisah suka duka para orang tua mencari sekolah bagi anaknya. Selain soal persyaratan masuk sekolah yang belakangan semakin rumit, masalah lain yang sering dihadapi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya adalah masalah

biaya pendidikan anak, oleh karena itu merencanakan dana pendidikan sejak dini sangat penting.

Perencanaan keuangan untuk dana pendidikan anak dirasa penting mengingat biaya pendidikan di Indonesia cenderung naik setiap tahun. Untuk itu, orang tua sebaiknya mempersiapkan biaya pendidikan anak sejak dini agar dapat memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya. Menurut kalkulasi para perencana keuangan, biaya pendidikan di Indonesia rata-rata meningkat sekitar 15% sampai 20% per tahun (Widiyanto dan Husaini, 2010).

Orang tua dapat mulai menyiapkan dana pendidikan anak setidaknya setahun sebelum anak masuk sekolah. Persiapan dana sejak jauh hari ini antara lain untuk mengatasi inflasi. Semakin ditunda persiapan biaya pendidikan, kemungkinan untuk memiliki dana Pendidikan yang cukup juga akan semakin kecil (Maulana dalam Hadinata, 2020).

Pendidikan sangat penting untuk anak, oleh karena itu orang tua harus memperhatikan pendidikan anaknya. Pendidikan untuk anak membutuhkan banyak sekali biaya. Biaya pendidikan semakin hari semakin mahal, oleh karena itu penting sekali untuk melakukan perencanaan keuangan dan investasi keuangan untuk pendidikan anak. Walaupun banyak orang tua yang sudah mengetahui pentingnya hal ini, namun masih banyak juga yang belum tahu bagaimana membuat perencanaan dan menentukan bentuk investasi pendidikan anak yang tepat.

Kesadaran akan pentingnya merencanakan keuangan yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara

pendapatan dan pengeluaran. Kondisi ini dialami oleh Sebagian masyarakat Indonesia, khususnya ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya yang berpendapatan menengah. Pada dasarnya ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya tidak memiliki keterampilan dalam merencanakan dan menginvestasikan keuangan untuk pendidikan anaknya. Oleh karena itu, setiap memperoleh pendapatan habis digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan (Suhartatik et.al, 2021).

Permasalahan yang ada pada ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya adalah ibu-ibu belum pernah melakukan perencanaan keuangan untuk pendidikan anak, serta tidak mengerti bagaimana melakukan investasi keuangan untuk pendidikan anak. Ibu-ibu hanya membelanjakan pendapatan yang diperoleh tanpa memiliki perencanaan keuangan yang baik dan tidak merencanakan keuangan untuk pendidikan anaknya, sehingga pada saat tertentu harus mengeluarkan dana secara mendadak. Ibu-ibu tidak mempunyai uang yang akhirnya mencari jalan keluar dengan berhutang. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus dapat menimbulkan masalah keuangan untuk pendidikan anaknya.

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini agar ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya dapat:

1. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui diskusi interaktif mengenai perencanaan dan investasi keuangan untuk Pendidikan anak.
2. Meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam merencanakan dan menginvestasikan keuangan untuk pendidikan anak.

proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Senduk, 2000). Goss (2001) menyatakan untuk mencapai hasil yang optimal ketika mengerjakan sebuah perencanaan keuangan, seorang perencana keuangan harus:

- a) Menetapkan tujuan keuangan yang terukur dan mempunyai jangka waktu. Setiap tujuan yang sudah ditetapkan akan mempunyai konsekuensi tertentu terhadap *cashflow* yang akan dibuat.
- b) Evaluasi kembali kondisi keuangan secara periodik. Tujuan keuangan boleh berganti dengan berjalannya waktu karena perubahan pola hidup seseorang seperti menikah, kenaikan pangkat atau mempunyai anak.
- c) Mulai perencanaan sedini mungkin, mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan yang baik seperti menabung anggaran, investasi, dan mengevaluasi secara teratur. Kehidupan seseorang dapat berubah dan dapat mengatasi keadaan darurat.
- d) Penetapan tujuan keuangan haruslah realistis. Tujuan keuangan tersebut memerlukan suatu proses yang panjang karena adanya ketidakpastian dan risiko seperti terjadi inflasi, perubahan harga saham, perubahan tingkat suku bunga yang akan memengaruhi hasil perencanaan keuangan.
- e) Mencapai tujuan keuangan memerlukan perjuangan. Jadi suatu perencanaan keuangan tidak berhenti pada sebuah perencanaan melainkan harus terus diikuti perkembangannya. Inilah yang disebut sebagai suatu proses.

KAJIAN LITERATUR Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah

Proses Perencanaan Keuangan

Proses perencanaan keuangan ada 5 sebagai berikut (dapat dilihat pada Gambar 1):

1. **Mengevaluasi kondisi keuangan**



saat ini

Melakukan analisis dengan memperhatikan kondisi terkini. Seperti status perkawinan, jumlah anggota keluarga, kondisi pekerjaan, usia, kondisi kesehatan, dan lain-lainnya.

2. **Menyusun tujuan-tujuan keuangan**

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai disusun sesuai dengan jangka waktunya, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek seperti:

- Memiliki tabungan di bank sebanyak 20 juta pada 2 tahun ke depan.
- Memiliki mobil pribadi 3 tahun ke depan.
- Menunaikan ibadah haji 15 tahun ke depan.

3. **Menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya**

Perencanaan keuangan dapat berupa kegiatan yang akan dilakukan dan bauran produk keuangan yang akan digunakan dikaitkan dengan jangka waktu pencapaiannya. Misalkan:

- Membayar sebesar Rp. 350.000/bulan untuk premi asuransi Pendidikan anak selama 10 tahun.

- Menabung sebesar Rp. 500.000/bulan untuk dana naik haji selama 15 tahun.
- Mencicil sebesar Rp. 1,5

juta/bulan untuk kredit pembelian mobil selama 10 tahun.

4. **Melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah tersusun dengan disiplin**

Perencanaan keuangan yang sudah disusun harus dijalankan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

5. **Mereview dan menyempurnakan rencana keuangan secara periodik untuk menyesuaikan kondisi keuangan terkini**

- Kondisi keuangan seseorang bisa berubah. Misalnya seperti lahirnya anggota keluarga baru, mengalami sakit yang membutuhkan biaya besar dan terganggunya sumber penghasilan keluarga, meningkatnya pendapatan secara signifikan, dan lain-lain.
- Jika terjadi perubahan maka proses perencanaan keuangan akan dilakukan lagi dimulai dari awal proses (mengevaluasi kondisi keuangan terkini) dan diteruskan dengan proses-proses berikutnya.

Gambar 1. Proses perencanaan keuangan

Sumber: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/131>

Perencanaan Keuangan Dana Pendidikan Anak

Perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak sangat penting untuk disiapkan karena:

- biaya pendidikan dari tahun-ketahun terus mengalami peningkatan,
- naiknya biaya hidup dari tahun ketahun,
- keadaan perekonomian tidak akan selalu baik,
- fisik manusia tidak akan selalu sehat.

Agar perencanaan dana pendidikan anak dapat dilakukan dengan tepat ada 5 langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Menentukan sekolah yang diinginkan.
2. Melakukan riset mengenai perkiraan biaya.
3. Evaluasi keuangan
4. Memilih tabungan
5. Investasi

Investasi Keuangan

Investasi keuangan dapat digunakan untuk biaya pendidikan anak. Banyak instrumen investasi keuangan yang dapat dipilih untuk dana pendidikan anak, yaitu Tabungan Pendidikan, Asuransi Pendidikan, Reksadana, Emas, dan Deposito. Tiap-tiap investasi tersebut ada kelebihan dan kekurangannya, sehingga pemilihan investasi yang tepat harus disesuaikan dengan kondisi keuangan dan diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal untuk dana pendidikan anak. Instrumen investasi keuangan tersebut antara lain:

a. **Tabungan Pendidikan**

Tabungan Pendidikan anak adalah simpanan bank yang dikhususkan

untuk mempersiapkan dana pendidikan anak, mulai dari TK, SD, hingga perguruan tinggi. Banyak orang tua yang mulai mempersiapkan tabungan pendidikan anak mengingat tidak hanya biaya SPP saja yang harus dikeluarkan saat anak memasuki bangku sekolah. Dengan tabungan pendidikan tersebut orang tua akan lebih tenang jika anak dapat bersekolah dengan pendanaan yang pasti.

b. **Asuransi Pendidikan**

Asuransi Pendidikan terbaik menawarkan tabungan dana pendidikan sekaligus perlindungan jiwa. Layaknya asuransi kesehatan, asuransi pendidikan juga harus dipersiapkan khususnya bagi orang tua yang sudah memiliki anak demi masa depan yang terjamin. Tidak hanya jaminan untuk pendidikan, asuransi jenis ini juga sangat baik untuk perencanaan keuangan demi kondisi finansial yang terlindungi di masa mendatang.

c. **Reksadana**

Investasi reksadana lebih mudah karena seluruh uang yang disetorkan akan dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi yang berpengalaman. Sebagai produk investasi yang cukup fleksibel reksadana dapat dibeli kapan saja dan dapat dicairkan kapan saja, berdasarkan ketentuan yang berlaku di suatu prospektus. Dibandingkan dengan tabungan pendidikan, instrumen investasi reksadana menawarkan *return* yang relatif lebih tinggi. Di samping itu, orang tua dapat memilih jenis reksadana secara

berkala sesuai dengan jangka waktu jenjang pendidikan anak. Tujuannya agar mempertahankan nilai kekayaan di tengah laju inflasi yang sering tidak terduga.

d. **Emas**

Menabung dalam bentuk emas menjadi salah satu pilihan yang dapat dipertimbangkan, karena emas memiliki nilai yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Emas dapat digunakan sebagai pilihan investasi untuk biaya pendidikan anak. Tabungan emas bisa dalam bentuk emas fisik atau dalam bentuk virtual seperti tabungan yang disimpan di bank. Orang tua dapat memilih jenis tabungan emas yang paling tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Jika orang tua termasuk orang yang terbiasa dan lebih nyaman menyimpan emas dalam bentuk fisik, maka tak ada salahnya menabung emas berupa kepingan atau batangan saja.

e. **Deposito**

Deposito merupakan produk simpanan di bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja. periode penyimpanan bervariasi bergantung pada bank, namun umumnya berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun.

Dana pendidikan adalah dana yang dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak dimasa mendatang (Akbar, 2007). Alasan pentingnya mempersiapkan perencanaan dan investasi keuangan pada dana pendidikan anak yaitu mengingat biaya pendidikan dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, naiknya biaya hidup dari tahun ketahun, keadaan perekonomian tidak akan selalu baik, fisik

manusia tidak akan selalu sehat dan banyaknya alternatif produk keuangan adalah alasan mengapa keluarga perlu menyiapkan perencanaan dan investasi keuangan pada dana pendidikan anak (Senduk, 2008 dalam Unola dan Linawati, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim abdimas melakukan pertemuan dengan Mitra untuk mendiskusikan mengenai jumlah peserta abdimas dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan abdimas ini untuk ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya dengan jumlah peserta yang diperkirakan sebanyak 25 orang. Pelaksanaan kegiatan disepakati dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu pada hari Minggu tanggal 7 November 2021 dan hari Sabtu tanggal 4 Desember 2021 serta hari Minggu tanggal 6 Maret 2022 dan hari Sabtu tanggal 9 April 2022 pada pukul 18.00 sampai selesai, bertempat di Balai RW 03, Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Selanjutnya Tim Abdimas mempersiapkan materi beserta metode yang akan diterapkan. Materi yang disiapkan berkaitan dengan perencanaan keuangan untuk pendidikan anak dan investasi keuangan untuk pendidikan anak.

Tahap Pelaksanaan

1. Tim Abdimas memaparkan materi secara ringkas

Materi yang dipaparkan mengenai perencanaan keuangan adalah membahas mengenai proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya harus dapat menetapkan tujuan keuangannya.

Tujuan keuangan tiap-tiap individu berbeda, mana yang dikategorikan sebagai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, jadi harus ditetapkan terlebih dahulu mana yang masuk prioritas utama, sehingga dana yang dikeluarkan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan. Setelah itu harus dilakukan evaluasi secara periodik mengenai kondisi keuangan, kadang tujuan yang sudah ditetapkan diawal bisa diganti sesuai dengan kondisi perubahan yang terjadi pada individu itu sendiri.

Sedangkan materi yang dipaparkan mengenai Investasi Keuangan adalah membahas mengenai macam-macam investasi keuangan. Dalam hal ini ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya harus dapat memilih investasi mana yang sesuai dengan kondisi keuangannya.

Materi Perencanaan dan Investasi Keuangan tersebut dapat dilihat pada Landasan Teori. Tujuan pemaparan materi tersebut untuk memberikan informasi kepada peserta abdimas sehingga peserta abdimas terbuka wawasannya serta dapat merencanakan dan memilih investasi keuangan yang sesuai untuk pendidikan anaknya.

2. Tim Abdimas berdiskusi dengan Ibu-Ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya

Setelah pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim Abdimas maka para peserta abdimas dapat berdiskusi/*sharing* pengalamannya atau mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapi, lalu Tim Abdimas berusaha untuk menampung permasalahan tersebut dan selanjutnya berusaha memberikan masukan kepada peserta abdimas. Berdasarkan hasil diskusi dengan para peserta abdimas, Tim Abdimas dapat menyimpulkan bahwa ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya:

- a. memiliki sifat konsumerisme tinggi,

- b. memiliki pendapatan menengah,
 - c. tidak dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran,
 - d. setiap memperoleh pendapatan habis digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan,
 - e. belum pernah melakukan perencanaan dan investasi keuangan untuk dana pendidikan anaknya.
3. Tim Abdimas memberikan latihan bagaimana membuat perencanaan keuangan dan memilih investasi keuangan yang cocok untuk pendidikan anak.

Setelah para peserta abdimas berdiskusi/*sharing* mengenai pengalaman atau mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapinya, selanjutnya Tim Abdimas memberikan latihan bagaimana merencanakan dan memilih investasi keuangan untuk dana Pendidikan anak. Latihan tersebut dibimbing oleh Tim Abdimas dan mahasiswa.

Latihan yang dibimbing oleh Tim Abdimas dan mahasiswa adalah membuat perencanaan keuangan untuk pendidikan anak dalam hal ini ibu-ibu dapat membuat rencana anggaran bulanan yang disesuaikan antara pemasukan (dana yang ada) dan pengeluaran (kebutuhan-kebutuhan apa saja yang dikeluarkan selama satu bulan, seperti uang sekolah, biaya pembelian peralatan sekolah, biaya makan, biaya kos apabila tidak tinggal dengan orang tua, dll), sehingga pemasukan yang diterima dapat dialokasikan sesuai dengan pengeluaran yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Abdimas telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan materi yang telah disepakati antara Tim Abdimas dengan pengurus Ibu-Ibu warga

Kelurahan Semolowaru Surabaya. Kegiatan Abdimas dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan peserta pada hari Minggu tanggal 7 November 2021 dan hari Sabtu tanggal 4 Desember 2021 serta hari Minggu tanggal 6 Maret 2022 dan hari Sabtu tanggal 9 April 2022 pada pukul 18.00 sampai selesai, bertempat di Balai RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan, tim abdimas memberikan beberapa cara agar dapat melakukan perencanaan dan investasi keuangan yang baik untuk pendidikan anak. Dalam hal perencanaan keuangan, beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu:

1. Mengajarkan anak membuat rencana *budget* bulanan. Orang tua dapat memberikan jatah bulanan kepada anak mereka dan mengajarkan untuk merencanakan bagaimana cara mempergunakan uang tersebut. Rencana *budget* bulanan meliputi total pemasukan dan jenis pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh anak, misalnya biaya SPP bulanan, biaya pembelian material untuk proses belajar, biaya kos (apabila kos), dan juga biaya makan.
2. Membiarkan anak belajar dari kesalahan mereka bila mereka melakukan kesalahan dalam mengatur *budget* keuangan mereka. Kesalahan dapat terjadi kapanpun dan pada siapapun dan sepanjang kesalahan tersebut tidak berdampak terlalu buruk dan sang anak masih dapat mengatasi permasalahan tersebut, maka para orang tua dapat tetap lepas tangan dan hanya mengawasi dari jauh.
3. Mengarahkan anak untuk dapat mencari jalan untuk mendapatkan

penghasilan tambahan. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan oleh anak, terutama anak yang sudah cukup dewasa untuk bisa mendapatkan penghasilan tambahan dan tidak hanya bergantung pada pemberian orang tua semata. Para orang tua dapat mendorong anak untuk mencari beasiswa dari berbagai lembaga yang ada untuk membiayai sekolah mereka atau dapat juga mendorong anak untuk mencari pekerjaan sampingan yang tidak mengganggu proses belajar mereka namun akan dapat memberikan pemasukan tambahan yang dapat dipergunakan oleh anak itu untuk keperluan mereka. secara tidak langsung para orang tua sudah mengajarkan anak mereka mengenai kemandirian secara finansial.

Sedangkan untuk investasi keuangan beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu:

1. Memahami konsep dan risiko investasi

Setiap jenis investasi memiliki risiko yang berbeda-beda, sehingga harus benar-benar dipahami risiko tersebut memiliki tujuan keuangan yang jelas. Tujuan keuangan secara sederhana dimaknai sebagai sebuah kondisi yang ingin diwujudkan terkait target dana finansial tertentu pada periode tertentu. Dengan memiliki tujuan keuangan, cara investasi yang dilakukan dapat lebih terarah karena memiliki target dan strategi yang jelas. Tujuan keuangan berdasarkan waktu yaitu tujuan keuangan jangka pendek (< 3 tahun) dan tujuan keuangan jangka panjang (> 5 tahun).

2. Menentukan instrumen investasi

Setelah memiliki tujuan keuangan berdasarkan jangka waktu pencapaian, selanjutnya tentukan pilihan instrumen investasi yang tepat dan profil risikonya.

Jangka waktu investasi sangat penting karena akan memengaruhi penilaian terhadap risiko sebuah instrumen investasi dan efektivitasnya dalam mencapai target dana yang sudah ditentukan. Selanjutnya tentukan profil risiko sebagai investor. Ada 3 kategori profil risiko yaitu investor konservatif, moderat, dan agresif.

3. Membuka rekening investasi

Setelah memiliki rencana tujuan keuangan yang jelas dan sudah menentukan pilihan instrumen investasi, maka saatnya untuk membuka rekening investasi.

4. Menjalankan investasi secara disiplin

Dalam berinvestasi diperlukan strategi yang tepat Strategi dapat membantu mengoptimalkan modal yang dimiliki agar bisa mencapai target investasi sesuai tujuan keuangan, dan juga harus melakukan evaluasi kinerja investasi secara berkala minimal setiap semester.

Berdasarkan Latihan yang diberikan oleh Tim Abdimas tersebut, ibu-ibu dapat membuat perencanaan keuangan untuk Pendidikan anaknya. Dalam hal ini ibu-ibu mengajari anaknya dalam hal membuat perencanaan keuangan. Dengan melibatkan anak dalam membuat perencanaan keuangan, maka anak-anak akan terbiasa untuk dapat mengalokasikan kebutuhan sesuai dengan prioritasnya. Sedangkan untuk investasi keuangan, berdasarkan hasil diskusi yang telah dipaparkan di atas yaitu ibu-ibu belum pernah melakukan dan tidak mengetahui investasi keuangan yang lain untuk dana Pendidikan anaknya. Sehingga dalam melakukan investasi ibu-ibu menggunakan cara yang paling sederhana yaitu menabung.

Dengan demikian ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo Surabaya diharapkan mampu memahami dan dapat merencanakan keuangan dengan menggunakan metode

seederhana yang dapat dilakukan adalah merencanakan keuangan dengan cara membuat anggaran yang sesuai dengan kebutuhan Pendidikan anak, serta memilih investasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak, sehingga pendidikan anak dapat terjamin dengan baik

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Abdimas, secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta mengikuti setiap sesi materi dengan serius dan antusias dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan solusi.

Perencanaan keuangan membahas mengenai proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan keuangan tiap-tiap individu berbeda, mana yang dikategorikan sebagai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, jadi harus ditetapkan terlebih dahulu mana yang masuk prioritas utama, sehingga dana yang dikeluarkan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Setelah itu harus dilakukan evaluasi secara periodik mengenai kondisi keuangan, kadang tujuan yang sudah ditetapkan individu dan juga profil risiko dari individu itu sendiri.

Implikasi hasil pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya terbuka wawasannya serta mampu membuat perencanaan keuangan yang sesuai untuk pendidikan anak dan dapat memilih investasi keuangan yang cocok untuk pendidikan anak mereka.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu PKK RW 03, Kelurahan Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Surabaya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan dan

memilih investasi keuangan yang sesuai untuk pendidikan anak, serta dijadikan acuan dalam pelaksanaan penyusunan pengelolaan keuangan khususnya dalam perencanaan dan investasi keuangan untuk dana pendidikan anak sesuai dengan kebutuhan, sehingga kondisi keuangan dapat dikontrol dengan baik dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga masyarakat.

Saran

Ibu-ibu Kelurahan Semolowaru Surabaya diharapkan melakukan perencanaan keuangan sesuai dengan tujuan keuangannya. Jadi, prioritas utama harus didahulukan setelah itu harus dilakukan evaluasi secara periodik mengenai kondisi keuangannya. Sedangkan untuk investasi keuangan harus dipilih sesuai dengan kondisi keuangan dan profil risikonya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Akbar, A. 2007. *Cara Kaya Dengan Investasi*. Jakarta: Rabka Publisher.
- Ariyanti, F. 2020. Jangan Pusing! Begini Tips Merencanakan Dana Pendidikan Anak Sejak Dini. 24 Pebruari (<https://www.cermati.com/artikel/jangan-pusing-begini-tips-merencanakan-dana-pendidikan-anak-sejak-dini>).
- Ghozie, P.H. 2020. Masih Perlukah Berinvestasi?. *Surat Kabar Jawa Pos*. 24 Juli. Hal. 13.
- Goss, B. 2001. 11 Top Financial Planning Mistakes And How To Avoid Them Chiropractic Economics (Retrifed from: <http://www.chiroeco.com/article/1999/Nov/Fin2.php>).
- Hadinata, H. 2020. Menyiapkan dana pendidikan anak agar tak perlungutang. *Kontan*. Kamis, 30 Juli

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/131>.

- Senduk, S. 2000. *Mengelola Keuangan Keluarga, Seri Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suhartatik, A., Susilawati, C.E., Arini, Muljani, N., Lindawati, T., Nagel, P.J.F., dan Shanti. 2021. Perencanaan Kesejahteraan Hari Tua Pada Warga Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Jurnal Abdimas PeKA*. Vol. 4. No.1. 1-15.
- Unola, E., dan Linawati, N. 2014. Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon. *FINESTA*. Vol. 2. No. 2. 29-34.
- Widiyanto, Y., dan Husaini, A. 2010. Biaya Pendidikan Naik 20% Setahun, Siapkan Sejak Dini! (Retrifed from: <http://personalfinance.kontan.co.id/news/biaya-pendidikannaik-20-setahun-siapkan-sejak-dini--1>)

Lampiran



Foto 1. Tim Abdimas UKWMS menyampaikan materi perencanaan keuangan



Foto 2. Tim Abdimas UKWMS menyampaikan materi investasi keuangan



Foto 3. Ibu-Ibu PKK RW 03, Kelurahan Semolowaru *sharing* tentang pengalaman melakukan perencanaan keuangan

ABDIMAS
PENGABDIAN MASYARAKAT

PERENCANAAN DAN INVESTASI KEUANGAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK PADA IBU-IBU PKK RW 03 KELURAHAN SEMOLOWARU KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA

Tujuan Kegiatan Abdimas:
Agar Ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya dapat:

- Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, melalui diskusi interaktif mengenai perencanaan dan investasi keuangan untuk pendidikan anak.
- Meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam merencanakan dan menginvestasikan keuangan untuk pendidikan anak.

Rincian Kegiatan:
Waktu Kegiatan:
• Dilaksanakan selama 1 (satu) tahun, terdiri dari dua semester yaitu:
1. Semester Gasal 2021-2022:
• Minggu, 7 Nopember 2021
• Sabtu, 4 Desember 2021
2. Semester Genap 2021-2022:
• Minggu, 6 Maret 2022
• Sabtu, 9 April 2022

Tempat: Balai RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Pelaksanaan ABDIMAS dengan Metode:
✓ Ceramah
✓ Diskusi dan latihan: merencanakan dan memilih investasi keuangan yang sesuai untuk pendidikan anaknya.

Permasalahan Mitra:
Permasalahan yang ada pada ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya adalah ibu-ibu belum pernah melakukan perencanaan keuangan untuk pendidikan anak, serta tidak mengerti mengenai investasi keuangan untuk pendidikan anak.

Implikasi Hasil ABDIMAS:
Ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya mampu:
✓ Membuat perencanaan keuangan yang sesuai untuk pendidikan anak.
✓ Memilih investasi keuangan yang sesuai untuk pendidikan anak.

Tim Abdimas:
Dr. Tuty Lindawati, SE., MM. (Ketua) • Drs. P. Julius F. Nagel, S.Th, MM. •
Dra. Ec. Ninuk Mujani, MM. • Fransisca Natalia (Mahasiswa)

Poster Abdimas